

ABSTRAK

POTENSI EKSTRAK LAMUN (*Enhalus acoroides*) SEBAGAI ANTIANKER TERHADAP JARINGAN HEPAR MENCIT (*Mus musculus*)

Oleh :

TIFFANY NURYA SAFITRI

Salah satu zat karsinogenik yang kerap dijumpai di dalam kehidupan sehari-hari yaitu benzo(α)piren. Karsinogenesis dapat dihentikan dengan antioksidan dan antikanker (kemoprotektif), pada kasus tersebut tanaman Lamun (*Enhalus acoroides* (L.f.) Royle) diduga memiliki senyawa alami dengan potensi antioksidan dan antikanker sebagai agen kemoprotektif. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kandungan flavonoid dan saponin yang terdapat pada ekstrak lamun terhadap hepar mencit yang diinduksi benzo(α)piren.

Penelitian ini dilakukan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) menggunakan 24 ekor mencit jantan yang dibagi dalam 4 kelompok dengan masing-masing 6 ulangan yang diinduksi benzo(α)piren secara subkutan dengan dosis 0,3 mg/bb selama 10 hari, yang selanjutnya diberi ekstrak etanol lamun dengan konsentrasi yang berbeda. Hasil uji analisis ANOVA pada kelompok perlakuan tidak mempengaruhi berat badan mencit. Pada pemberian ekstrak lamun (*Enhalus acoroides* (L.f.) Royle) dosis 8,7 mg/bb/hari (P2) dan dosis 17,4 mg/bb/hari (P3) lebih baik untuk mempertahankan atau mencegah kerusakan sel hepatosit akibat terpapar senyawa karsinogenik benzo(α)piren dibandingkan dosis 4,4 mg/bb/hari.

Kata Kunci : Antikanker, Lamun (*Enhalus acoroides* (L.f.) Royle), benzo(α)piren, karsinogenesis